



Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada PT Astra Argo Lestari Tbk Periode 2013-2022

Fina Anggeraeni

anggeraenifina@gmail.com

Universitas Pamulang

Gatut Dradjad Purwoko

dosen00612@unpam.ac.id

Universitas Pamulang

Korespondensi penulis: anggeraenifina@gmail.com

Abstrak. *This study aims to analyze financial performance based on liquidity ratios (current ratio and quick ratio) and profitability ratios at PT Astra Argo Lestari Tbk for the period 2013-2022. The method used is quantitative. The population used in this study were all financial statements of PT Astra Argo Lestari Tbk, where the sample in this study is the balance sheet and profit and loss statement for the period 2013-2022. The data analysis used in this study is financial ratio analysis, which includes liquidity ratios and profitability ratios. Specific analysis techniques include the calculation of current ratio, quick ratio, and net profit margin to assess financial performance. The results showed that the liquidity ratio (current ratio) was categorized as “not good” because the value was 175%, meaning below the average industry standard of Cashmere (2019) and (quick ratio) was categorized as “not good” because the value was 97%, meaning below the average industry standard of Cashmere (2019) this is because the company has not been able to pay off current liabilities using its current assets. Based on the profitability ratio (net profit margin) is categorized as “not good” because its value is 9%, which means it is below the average industry standard according to Cashmere (2019), this is due to the inefficiency of the company in maximizing its assets to generate profits.*

Keywords: *Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Financial Performance*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas (current ratio dan quick ratio) dan rasio profitabilitas pada PT Astra Argo Lestari Tbk Periode 2013-2022. Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan. PT Astra Argo Lestari Tbk, yang mana sampel dalam penelitian ini adalah laporan neraca dan laba rugi periode 2013-2022. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis rasio keuangan, yang mencakup rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Teknik analisis yang spesifik meliputi perhitungan current ratio, quick ratio, dan net profit margin untuk menilai kinerja keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas (current ratio) dikategorikan “kurang baik” Karena nilainya sebesar 175% artinya dibawah rata-rata standar industri kasmir (2019) dan (quick ratio) di kategorikan “kurang baik” karena nilainya sebesar 97% artinya dibawah rata-rata standar industri kasmir (2019) hal ini karena Perusahaan belum mampu melunasi kewajiban lancar dengan menggunakan asset lancar yang dimilikinya. Berdasarkan rasio profitabilitas (net profit margin) dikategorikan “kurang baik” karena nilainya sebesar 9% artinya dibawah rata-rata standar industri menurut kasmir (2019) hal ini karena ketidak efesiennya perusahaan dalam memaksimalkan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba.

Kata Kunci: *Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan*

PENDAHULUAN

Demi menghadapi adanya krisis finansial yang kini tengah terjadi, sebuah perusahaan baik milik pemerintah maupun swasta dituntut untuk lebih memaksimalkan kinerjanya dalam berbagai hal. Beberapa hal yang dilakukan demi memaksimalkan kinerjanya ialah melaksanakan manajemen yang baik, dimana keberhasilan operasi, kinerja dan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka Panjang tergantung dari keputusan tim manajemen. Selain itu, penilaian kinerja keuangan secara berkala juga diperlukan agar tim manajemen dapat memahami perkembangan perusahaan dan mengambil langkah strategis untuk masa yang akan datang.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan indikator utama dalam menilai kesehatan dan stabilitas suatu perusahaan. Rasio keuangan, seperti rasio likuiditas dan profitabilitas, menjadi alat yang sangat penting untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta menghasilkan laba. PT Astra Agro Lestari Tbk, sebagai salah satu perusahaan agribisnis terkemuka di Indonesia, telah menunjukkan fluktuasi kinerja keuangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir.

Berdasarkan laporan keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk yang didapatkan oleh peneliti, Rasio Likuiditas perusahaan mengalami fluktuasi tajam pada tahun 2013 hingga 2022. Current ratio yang semula berada di angka 45% pada tahun 2013, menunjukkan potensi kesulitan yang dialami perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, namun peningkatan drastis yang terjadi hingga 360% pada 2022, menandakan jika perusahaan melakukan perbaikan yang signifikan terhadap likuiditas perusahaan. Quick ratio juga mengalami perubahan, dari 24% pada 2013 menjadi 210% pada 2020, mencerminkan peningkatan aset likuid seperti kas dan piutang. Sementara itu, Rasio Profitabilitas yang diukur melalui net profit margin mencapai puncak 16% pada 2014, tetapi turun drastis menjadi 1% pada 2019, yang kemungkinan dipengaruhi oleh penurunan harga CPO global dan meningkatnya biaya operasional.

Kinerja keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk pada periode 2013-2022 mengalami fluktuasi setiap tahunnya, baik dalam aspek likuiditas maupun profitabilitas. Current ratio meningkat signifikan pada tahun 2013 hingga 2017, menandakan jika perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, hal ini didukung oleh pertumbuhan harga CPO di pasar global. Namun, pada 2018 terjadi penurunan akibat peningkatan utang dagang, sementara pada 2019 rasio kembali naik karena meningkatnya permintaan minyak sawit internasional. Tahun 2022 menunjukkan penurunan kembali akibat tekanan likuiditas dari pembayaran utang yang jatuh tempo. Quick ratio juga mengalami tren serupa, dengan peningkatan pada 2013-2017 akibat kenaikan harga CPO yang mendorong pendapatan perusahaan. Namun, rasio ini turun pada 2018 karena penurunan pendapatan, lalu naik kembali pada 2019-2021 karena bertambahnya kas perusahaan. Pada 2022, quick ratio kembali menurun karena ekspansi perusahaan dan pembayaran utang jangka pendek. Dari sisi Net Profit Margin, perusahaan mampu menjaga profitabilitas stabil pada 2013-2014 berkat efisiensi operasional. Namun, margin menurun pada 2015 akibat meningkatnya biaya produksi, seperti harga pupuk dan upah tenaga kerja. Perbaikan kembali terjadi pada 2016-2017 melalui strategi efisiensi biaya dan peningkatan produktivitas kebun kelapa sawit. Tahun 2018-2019 kembali mengalami penurunan akibat anjloknya harga CPO, sementara pada 2020 terjadi penurunan drastis karena kenaikan biaya operasional selama pandemi. Pada 2021-2022, perusahaan mulai menerapkan strategi efisiensi operasional yang lebih baik, sehingga profitabilitas kembali meningkat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk, Pertama, Untuk menganalisis perkembangan Rasio Likuiditas PT Astra Argo Lestari Tbk periode 2013-2022. Kedua, Untuk menganalisis perkembangan Rasio Profitabilitas PT Astra Argo Lestari Tbk periode 2013-2022. Ketiga, Untuk menganalisis perkembangan kinerja keuangan PT Astra Argo Lestari Tbk periode 2013-2022.

KAJIAN TEORITIS

Manajemen

Menurut Torang (2015:165) Manajemen sangat penting bagi setiap aktivitas individu maupun kelompok dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen berorientasi pada proses (proses oriented) yang berasal bahwa manajemen membutuhkan sumber

daya manusia, pengetahuan dan keterampilan agar aktivitas lebih efektif atau dapat menghasilkan tindakan dalam mencapai kesuksesan. Proses tersebut dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

Manajemen Keuangan

Menurut Dadang Prasetyo Jatmiko (2017:1) Manajemen keuangan berkaitan dengan perencanaan, pengarahan, pemantauan, pengorganisasian, dan pengendalian sumber daya keuangan suatu perusahaan. Pembagian dari pelaksana manajemen keuangan yaitu manajer keuangan. Fungsi yang sama itu artinya berbeda-beda disetiap bidangnya namun pada dasarnya fungsi utama seorang manajer keuangan adalah merencanakan, mencari, dan memanfaatkan berbagai cara untuk memaksimalkan efisiensi (daya guna) operasional perusahaan.

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019:7) dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Rasio Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2017: 49) “Rasio keuangan merupakan suatu kajian yang melihat perbandingan antara jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula yang dianggap tepat untuk diterapkan”.

Kinerja Keuangan

Menurut V.Wiratna Sujarweni (2017:71), menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang telah selesai dilakukan perlu dilakukan penilaian/pengukuran secara periodik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dimana penelitian kuantitatif sendiri bertujuan untuk menggambarkan hasil perhitungan data dalam bentuk laporan keuangan. Menurut Sugiyono, metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data tertentu, sedangkan penelitian kuantitatif berlandaskan filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel secara acak. Data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian dan dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis. Pendekatan deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian berdasarkan data yang telah terkumpul tanpa melakukan analisis lebih lanjut atau menarik kesimpulan yang bersifat umum.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Current Ratio

Tahun	Current ratio		Rasio (persen)	Rata-rata Standar Industri	Hasil Analisis
	Aktiva lancar	Hutang lancar			
2013	1.691.694	3.759.265	45%	<200%	Kurang baik
2014	2.403.615	4.110.955	58%	<200%	Kurang baik
2015	2.814.123	3.522.133	80%	<200%	Kurang baik

Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada PT Astra Argo Lestari Tbk Periode 2013-2022

2016	4.051.544	3.942.967	103%	<200%	Kurang baik
2017	4.245.730	2.309.417	184%	<200%	Kurang baik
2018	4.500.628	3.076.530	146%	<200%	Kurang baik
2019	4.472.001	1.566.765	285%	>200%	Baik
2020	5.937.890	1.792.506	331%	>200%	Baik
2021	9.414.208	5.960.396	158%	<200%	Kurang baik
2022	7.390.608	2.052.939	360%	>200%	Baik
Min	45%				
Max	360%				
Mean	175%				

Tabel 1 Hasil Perhitungan Current Ratio PT Astra Argo Lestari Tbk Periode 2013-2022 (Dalam Rupiah)

sumber : data diolah penulis (2024)

Quick Ratio

Tabel 2 Hasil perhitungan Quick Ratio PT Astra Argo Lestari Tbk Periode 2013-2022 (Dalam Rupiah)

Tahun	Quick Ratio			ratio (persen)	rata rata standar	Hasil Analisis
	Asset Lancar	Persediaan	Hutang Lancar			
2013	1.691.694	802.978	3.759.265	24%	<150%	Kurang Baik
2014	2.403.615	1.278.120	4.110.955	27%	<150%	Kurang Baik
2015	2.814.123	1.691.575	3.522.133	32%	<150%	Kurang Baik
2016	4.051.544	2.097.204	3.942.967	50%	<150%	Kurang Baik
2017	4.245.730	2.018.104	2.309.417	96%	<150%	Kurang Baik
2018	4.500.628	2.368.363	3.076.530	69%	<150%	Kurang Baik
2019	4.472.001	1.974.035	1.566.765	159%	>150%	Baik
2020	5.937.890	2.165.603	1.792.506	210%	>150%	Baik
2021	9.414.208	3.023.478	5.960.396	107%	<150%	Kurang Baik
2022	7.390.608	3.273.597	2.052.939	201%	>150%	Baik
Min	24%					
Max	210%					
Mean	98%					

Sumber : data diolah penulis (2024)

Perhitungan Rasio Profitabilitas

Tabel 3 Hasil Perhitungan Net Profit Margin Pt Astra Argo Lestari Tbk Periode 2013-2022 (Dalam Rupiah)

Tahun	Net Profit Margin		Rasio (persen)	Rata-rata standar	Hasil Analisis
	Laba setelah Pajak	Penjualan Bersih			
2013	1.903.088	12.674.999	15%	<20%	Kurang Baik
2014	2.621.275	16.305.831	16%	<20%	Kurang Baik
2015	695.684	13.059.216	5%	<20%	Kurang Baik

Tahun	Net Profit Margin		Rasio (persen)	Rata-rata standar	Hasil Analisis
	Laba setelah Pajak	Penjualan Bersih			
2016	2.114.299	14.121.374	15%	<20%	Kurang Baik
2017	2.113.629	17.305.688	12%	<20%	Kurang Baik
2018	1.520.723	19.084.387	8%	<20%	Kurang Baik
2019	243.629	17.452.736	1%	<20%	Kurang Baik
2020	893.779	18.807.043	5%	<20%	Kurang Baik
2021	2.067.362	24.322.048	8%	<20%	Kurang Baik
2022	1.792.050	21.828.591	8%	<20%	Kurang Baik
Min			1%		
Max			16%		
Mean			9%		

Sumber : data diolah penulis (2024)

Berdasarkan pada hasil yang ada pada diatas menunjukkan bahwa, Net Profit Margin Pt Astra Argo Lestari Tbk Pada Periode 2013 sampai dengan 2022 mengalami fluktuasi atau ketidakstabilan yang artinya profitabilitas perusahaan mengalami penurunan dan peningkatan disetiap tahunnya. Hal ini dikarenakan kenaikan atau penurunan jumlah asset disebabkan oleh naik turunnya nilai aset tetap perusahaan yang mengalami penyusutan setiap tahun berjalan dan kenaikan atau penurunan perusahaan disebabkan oleh pendapatan atau penjualan dari masing-masing segmen yang setiap tahunnya berbeda. Pengukuran Net Profit Margin dengan nilai tertinggi terdapat pada tahun 2014 dengan nilai rasio 16% hal tersebut disebabkan karena meningkatnya permintaan atas penjualan barang dan kenaikan beban pokok penjualan yaitu bahan baku yang digunakan sehingga laba yang di peroleh perusahaan juga mengalami peningkatan yang di sababkan oleh kenaikan penjualan barang dan pendapatan lainnya. Sedangkan nilai terendah terdapat pada tahun 2019 dengan nilai rasio 1% hal tersebut disebabkan karena menurunnya permintaan atas penjualan barang dan menurunnya beban pokok penjualan yaitu bahan baku yang digunakan sehingga laba yang di peroleh juga mengalami penurunan yang disebabkan oleh penurunan laba bruto dan pendapatan lainnya.

Perhitungan rata rata perusahaan sejenis

Tabel 4 Pengukuran Standar Rata-rata Current Ratio

Tahun	AAI	SGRO	BISI	ANJ
2013	45%	105%	763%	375%
2014	58%	80%	725%	122%
2015	80%	127%	637%	92%
2016	103%	128%	677%	143%
2017	184%	120%	564%	145%
2018	146%	92%	548%	167%
2019	285%	58%	414%	213%
2020	331%	73%	583%	234%
2021	158%	109%	713%	160%
2022	360%	132%	880%	146%
Rata-rata	175%	102%	650%	180%

Rata-rata 4 Perusahaan	277%
-------------------------------	-------------

Sumber : Data diolah penulis (2024)

Berdasarkan hasil rata-rata yang ada pada tabel diatas, menunjukkan bahwa dari hasil perhitungan Current Ratio dari tahu 2013 sampai dengan 2022, kinerja keuangan perusahaan dikatakan “Kurang Baik” memiliki rata-rata sebesar 175% atau nilainya dibawah 277% karena selama 10 periode mengalami fluktuasi, dari perhitungan tersebut selama periode tahun 2013 sampai 2022 nilai nya berada dibawah rata-rata standar perusahaan sejenis yaitu perusahaan PT Sampoerna Agro Tbk, PT Bisi Internasional Tbk, dan Pt Austindo Nusantara Jaya Tbk. Hal ini karena perusahaan belum mampu membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang tersedia.

Tabel 5 Pengukuran Standar Rata-rata Quick Ratio

Tahun	AALI	SGRO	BISI	ANJ
2013	24%	66%	388%	321%
2014	27%	50%	472%	98%
2015	32%	90%	382%	76%
2016	50%	92%	449%	126%
2017	96%	97%	384%	132%
2018	69%	67%	267%	149%
2019	159%	45%	215%	175%
2020	210%	51%	344%	174%
2021	107%	74%	486%	121%
2022	201%	82%	635%	105%
Rata-rata	98%	71%	402%	148%
Rata-rata 4 Perusahaan	180%			

Sumber : Data diolah penulis (2024)

Berdasarkan hasil rata-rata yang ada pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari hasil perhitungan Quick Ratio dari tahu 2013 sampai dengan 2022, kinerja keuangan perusahaan dikatakan “Kurang Baik” memiliki rata-rata sebesar 97% atau nilainya dibawah 180% karena selama 10 periode mengalami fluktuasi, dari perhitungan tersebut selama periode tahun 2013 sampai 2022 nilai nya berada dibawah rata-rata standar perusahaan sejenis yaitu perusahaan PT Sampoerna Agro Tbk, PT Bisi Internasional Tbk, dan Pt Austindo Nusantara Jaya Tbk. Hal ini karena perusahaan belum mampu membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang tersedia.

Tabel 6 Pengukuran Standar Rata-rata Net Profit Margin

Tahun	AALI	SGRO	BISI	ANJ
2013	15%	5%	12%	14%
2014	16%	11%	14%	11%
2015	5%	9%	18%	-6%
2016	15%	16%	18%	7%
2017	12%	7%	17%	29%
2018	8%	2%	18%	0%
2019	1%	1%	16%	-3%

Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada PT Astra Argo Lestari Tbk Periode 2013-2022

2020	5%	5%	15%	1%
2021	8%	16%	19%	15%
2022	8%	18%	22%	8%
Rata-rata	9%	9%	17%	8%
Rata-rata 4 Perusahaan	11%			

Sumber : Data diolah penulis (2024)

Berdasarkan hasil rata-rata yang ada pada tabel diatas menunjukkan bahwa, dari hasil perhitungan Net Profit Margin dari tahun 2013 sampai dengan 2022, kinerja keuangan perusahaan dikatakan “Kurang Baik” memiliki rata-rata sebesar 175% atau nilainya dibawah 277% karena selama 10 periode mengalami fluktuasi, dari perhitungan tersebut selama periode tahun 2013 sampai 2022 nilai nya berada dibawah rata-rata standar perusahaan sejenis yaitu perusahaan PT Sampoerna Agro Tbk, PT Bisi Internasional Tbk, dan Pt Austindo Nusantara Jaya Tbk. Hal ini menunjukan bahwa perusahaan belum mampu dalam memaksimalkan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Selain itu berdasarkan Dari perhitungan diatas dapat diperoleh hasil standar rata-rata industri perusahaan yaitu untuk current ratio sebesar 277%, untuk Quick Ratio sebesar 180%, dan untuk Net Profit Margin 11%.

Pembahasan Penelitian

Hasil Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas

Tabel 7 Pengukuran Kinerja Keuangan Pt Astra Argo Lestari Tbk Periode 2013-2022

Tahun	Hasil Perhitungan		
	Rasio Likuiditas		Rasio Profitabilitas
	CR	QR	NPM
2013	45%	24%	15%
2014	58%	27%	16%
2015	80%	32%	5%
2016	103%	50%	15%
2017	184%	96%	12%
2018	146%	69%	8%
2019	285%	159%	1%
2020	331%	210%	5%
2021	158%	107%	8%
2022	360%	201%	8%
Rata-Rata	175%	98%	9%
Standar rata-rata	277%	180%	11%
Keterangan	Kurang baik	kurang baik	kurang baik

Sumber : Data diolah penulis (2024)

1. Rasio Likuiditas

Berdasarkan hasil pengukuran rasio likuiditas pada PT Astra Argo Lestari Tbk Periode 2013-2022 yang ditinjau dari Current Qatio dan Quick Ratio mengalami ketidakstabilan atau fluktuasi yang artinya mengalami peningkatan dan penurunan. Hasil pengukuran rata-rata selama 10 tahun terakhir untuk Current Ratio sebesar 176% dengan

standar rata-rata perusahaan sebesar 277%, maka kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan “kurang baik” karena berada dibawah standar rata-rata perusahaan sejenis. Adapun hasil rata-rata selama 10 tahun terakhir untuk Quick Ratio sebesar 97% dengan standar rata-rata perusahaan sejenis sebesar 180% maka kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan “kurang baik” karena berada dibawah standar rata-rata perusahaan sejenis. Dengan demikian perusahaan tersebut dapat dikatakan belum mampu membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang tersedia.

Tabel 8 Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Standar Kasmir Rasio Likuiditas

	Rasio	Rata rata	Standar Industri Kasmir	keterangan
Likuiditas	<i>Current Ratio (CR)</i>	175%	200%	Kurang Baik
	<i>Quick Ratio (QR)</i>	98%	150%	Kurang Baik

Sumber : data diolah penulis (2024)

Likuiditas yang dihitung dari current ratio dan quick ratio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi rasio likuiditas maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek dengan asset lancarnya. Berdasarkan data yang telah diolah melalui pengukuran rasio dengan menggunakan standar industri menurut kasmir 2019, dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan rata-rata Pt Astra Argo Lestari Tbk Periode 2013-2022 yang ditinjau dari Rasio Likuiditas dengan indikator Current Ratio dan Quick Ratio kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan “Kurang Baik” karena nilai rasio nya berada dibawah standar industri menurut kasmir 2019 yaitu untuk Current ratio sebesar 175% dengan standar industri 200% dan untuk Quick ratio sebesar 97% dengan standar industri 150%. Current ratio yang lebih rendah dari standar industri menunjukkan bahwa perusahaan memiliki asset lancar yang cukup tetapi belum optimal dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini disebabkan oleh kewajiban jangka pendek yang tinggi. Quick ratio yang berada di baawah standar menunjukkan bahwa perusahaan lebih bergantung pada persediaan dalam asset lancarnya

2. Rasio Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengukuran rasio profitabilitas pada PT Astra Argo Lestari Tbk pada periode 2013-2022 yang ditinjau dari Net Pofit Margin mengalami ketidakstabilan atau fukuasi yang artinya mengalami peningkatan dan penurunan. Hasil pengukuran rata-rata selama 10 tahun terakhir untuk Net Profit Margin sebesar 9% dengan standar rata-rata perusahaan 11% maka kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan “kurang baik” karena berada dibawah standar rata-rata perusahaan sejenis. Dengan demikian nilai Net Profit Margin menunjukkan ketidak efesiennya perusahaan dalam memaksimalkan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba.

Tabel 9 Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Standar Kasmir Rasio Profitabilitas

	Rasio	Rata rata	Standar Industri Kasmir	keterangan
Profitabilitas	<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	9%	20%	Kurang Baik

Sumber : data diolah penulis (2024)

Net Profit Margin mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan dari setiap pendapatan yang dihasilkan. Semakin tinggi nilai Net Profit Margin, semakin efisien perusahaan dalam mengelola biaya dan menghasilkan keuntungan. Berdasarkan analisis Rasio Profitabilitas, kinerja keuangan perusahaan tergolong “Kurang Baik” dikarenakan nilai Net Profit Margin yang diperoleh berada di bawah standar industri, yaitu 9%, sementara standar industri menurut Kasmir adalah 20%. Nilai Net Profit Margin yang rendah menunjukkan bahwa efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba masih belum optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diatas maka dapat disimpulkan jika, Pertama, Perhitungan Rasio Likuiditas pada current ratio PT Astra Argo Lestari Tbk Periode 2013-2022 di peroleh rata-rata sebesar 175% nilai nya kurang dari 200% yang artinya dibawah rata-rata standar industri menurut kasmir (2019) dan dinyatakan dalam kategori kurang baik. Dan pada quick ratio PT Astra Argo Lestari Tbk periode 2013-2022 di peroleh rata-rata sebesar 97% nilai nya kurang dari 150% yang artinya dibawah rata-rata standar industri menurut kasmir (2019) dan dinyatakan dalam kategori kurang baik. Kedua, Perhitungan Rasio Profitabilitas pada net profit margin PT Astra Argo Lestari Tbk periode 2013-2022 di peroleh rata-rata sebesar 9% yang artinya dibawah rata-rata standar industry menurut kasmir (2019) dan dinyatakan dalam kategori kurang baik

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Anwar, Mokhammad. (2019) *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana
- Fahmi Irham (2020) *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung Alfabeta
- G. R. Terry. (2018). *Prinsip-Prinsip manajemen*. Bumi Aksara.
- Hery (2017) *Analisis Laporan Keuangan: Jakarta PT Grasindo*.
- Jatmiko, Dadang Prasetyo.(2017). *Pengantar Manajemen Keuangan Yogyakarta : Diandara Kreatif*. (Placeholder1).
- Jogiyanto Hartono, M. (Ed.). (2018). *Metoda pengumpulan dan teknik analisis data*. Penerbit Andi.
- Kasmir (2019) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V, Wiratna (2017), *Analisis Laporan Keuangan : Teori Aplikasi & Hasil Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Baru Press

Jurnal

- Aprilian, R., & Purwoko, G. D. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas (NPM, ROA) Dan Rasio Likuiditas (CR, QR) Dalam Menilai Kinerja Keuangan Terhadap Pt Astra International Tbk Periode 2018-2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 3265-3274.
- Cholil, A. A. (2021). Analisis rasio likuiditas dan profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan perusahaan PT Berlina Tbk tahun 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(3), 401-413.
- Ilpah, S., & Karolina, K. (2021). Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Ace Hardware Indonesia, Tbk Tahun 2011-2020. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 2(3), 295-305.

- Khoiriah, N. Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Perdana Gapuraprima, Tbk Periode Tahun 2015-2021. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 2(3), 283-294.
- Priyanto, A. A., & Saleh, I. D. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT Fast Food Indonesia, Tbk Tahun 2013-2017. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 2(2), 248-257.
- Satria, R., Badar, A., & Herlianti, E. (2024). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt Astra International Tbk Periode 2014-2023. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(6), 1671-1684.
- Sepang, F. V., Monoppo, W. S., & Mangindaan, J. V. (2018) Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas pada PT BANK BRI (Persero), TBK. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(2), 21-30.
- Shabrina, N., & Surya, J. L. (2019). Analisis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Astra Internasional, Tbk. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 2(3), 62-75.
- Suhendro, D. (2017). Analisis profitabilitas dan likuiditas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Siantar Top Tbk. *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(1), 233-234.

Sumber Internet

<https://www.idx.co.id>,

<https://www.idnfinancials.com>.

<https://www.astra-argo.co.id>.